

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab empat, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Gambaran *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset* dan Nilai Perusahaan pada PT. AirAsia Indonesia Tbk kurang baik. Hal ini didasarkan pada hasil analisis deskriptif statistik yang dilakukan terhadap keseluruhan variabel dimana nilai rata-rata variabel *Debt to Equity Ratio* diatas 80% yaitu sebesar 1189,63%, sehingga ini menunjukkan bahwa PT. AirAsia Indonesia Tbk lebih banyak menggunakan hutang untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Nilai rata-rata *Return on Asset* yang diperoleh di bawah 30% yaitu sebesar -16,71% dan dikategorikan kurang sehat, Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum efektif dalam menggunakan keseluruhan aset untuk menghasilkan laba. sehingga total aktiva yang dipergunakan menyebabkan perusahaan mengalami kerugian dan akan menghambat pertumbuhan perusahaan, Nilai PBV dari PT. AirAsia Indonesia Tbk yang diperoleh juga termasuk dalam kategori yang mahal.
2. Secara Parsial, *Debt to Equity Ratio (DER)* memiliki taraf signifikansi lebih kecil daripada 0.05 yaitu sebesar 0,000, maka dapat disimpulkan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan PT. AirAsia Indonesia Tbk tahun 2012-2021.

3. Secara Parsial, *Return on Assets* (ROA) memiliki taraf signifikansi lebih besar daripada 0.05 yaitu sebesar 0,216, maka dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan PT. AirAsia Indonesia Tbk tahun 2012-2021.
4. Secara simultan, Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dari hasil uji F dengan tingkat signifikannya lebih kecil daripada 0,05 yaitu sebesar 0,000, maka dapat disimpulkan bahwa variabel DER dan ROA secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan PT. AirAsia Tbk tahun 2012-2021.
5. Dari hasil uji Koefisien Determinasi (R^2) diperoleh besaran pengaruh variabel *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset* terhadap nilai perusahaan Pada PT. AirAsia Indonesia Tbk tahun 2012-2021 adalah sebesar 83,1%, Sedangkan sisanya 18,9% lainnya, dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

B. Saran

1. Bagi manajemen perusahaan PT. AirAsia Indonesia agar dapat meningkatkan hasil *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset*. Peningkatan hasil ini dapat dilakukan dengan menggunakan aset, hutang dan meningkatkan penjualan yang dimiliki perusahaan secara efektif sehingga perputaran aset, penggunaan hutang dan penjualan dapat memberikan kemungkinan meningkatnya kinerja keuangan perusahaan yang berupa keuntungan (laba).

2. Bagi para investor yang ingin berinvestasi dapat menjadikan informasi tambahan untuk mengambil keputusan berinvestasi pada PT. AirAsia Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah objek penelitian, bukan hanya dari satu sektor perusahaan, tetapi dari beberapa sektor perusahaan yang terdaftar di BEI. Dan juga untuk Penelitian selanjutnya dapat menginvestigasi, menguji atau menambah faktor-faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan untuk menjelaskan sisa 18,9% variabelitas yang belum terungkap. Variabel lain yang mungkin mempengaruhi nilai perusahaan seperti faktor eksternal, perubahan kebijakan, atau variabel makroekonomi dapat menjadi fokus utama untuk melengkapi pemahaman tentang pengaruh terhadap nilai perusahaan.